

Analisis *Common Size* Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

COMMON SIZE ANALYSIS OF TELECOMMUNICATIONS COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Seli Lediana Putri¹, Eko Setiawan²

Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech: Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129

Jurusan Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech

e-mail: ¹seliledianaputri@gmail.com, ²eko.setiawan@palcomtech.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan metode analisis *common size*. Sampel yang digunakan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga perusahaan yaitu PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Indosat Tbk (ISAT), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan termasuk laporan neraca dan laporan laba rugi. Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan ketiga perusahaan tersebut mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan.

Kata Kunci - Analisis Common Size, Laporan Keuangan, Bursa Efek Indonesia.

Abstrak

This research aims to analyze the financial statements of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the common size analysis method. The sample used in this study consists of three companies, namely PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Indosat Tbk (ISAT), and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM). This study uses a quantitative research method. The data used includes the companies' annual financial statements, including the balance sheet and income statement. The results of the analysis show that the financial statements of the three companies experienced fluctuations in increases and decreases.

Keyword - Common Size Analysis, Financial Statements, Indonesia Stock Exchange.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan Telekomunikasi merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan Jaringan di wilayah Indonesia, Menurut data dari kompas.com Indonesia memiliki perusahaan telekomunikasi yang cukup besar yaitu Telkomsel, Indosat, XL Axiata, *SmartFren*, dan juga Bakrie Telkom perusahaan-perusahaan ini yang sudah *go public*. Laporan keuangan laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut [1], [2].

Tujuan penelitian yang dijalankan penulis dalam riset ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi dan arus kas [3] [4] pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama dua tahun terakhir yakni dari tahun 2021-2022 dengan menggunakan metode analisis *common size* guna hasil persentase untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan [5]. Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan analisa data adalah analisis *Common Size* [6], [7]. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan termasuk perubahan dalam laporan keuangan, yang ditunjukkan kepada pihak lain yang memiliki kepentingan untuk menilai pelengkap kinerja keuangan perusahaan kepada manajemen perusahaan [8], [9]. Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu [10], [11].

Berdasarkan kondisi keuangan XL Axiata Tbk., Indosat Tbk., dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mengalami penurunan laba pada tahun 2022. Kemudian Indosat Tbk dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan laba. Kondisi ini mengakibatkan perkembangan dalam perolehan laba perusahaan terkesan menurun dari tahun sebelumnya [12], [13]. Dengan laporan laba rugi yang mengalami penurunan tersebut membuat peneliti memilih untuk menggunakan metode analisis *common size* untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi [14], [15]. Dalam hal ini penulis tertarik untuk menyajikan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *common size* sebab dengan menggunakan analisis *common size* merupakan suatu laporan yang membandingkan semua nilai yang ada dalam laporan keuangan [16], [17]. Alasan peneliti memilih Bursa Efek Indonesia karena Perusahaan Telekomunikasi adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga peneliti dengan mudah dapat menganalisis dan membandingkan laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas pada PT Telekomunikasi Indonesia pada dua tahun terakhir yakni 2021 dan 2022.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini bersifat deskriptif kuantitatif [18], yaitu melakukan penelitian atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terhadap kinerja keuangannya [19], [20]. Data-data analisis yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka [21]. Sumber data yang menjadi analisis dalam riset ini ialah data sekunder dimana peneliti mengumpulkan data dari berbagai referensi dan jurnal penelitian terdahulu yang sama dengan jenis permasalahan yang akan dibahas [22] yakni laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang diambil pada Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (*library research*) [23], [24]. Kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka [25], [26] membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi [27], [28]. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data berupa sesuatu yang tertulis seperti berkas arsip atau dokumen yang berhubungan dengan sesuatu yang sedang diselidiki [29]. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, yakni terdiri dari enam perusahaan seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
2	EXCL	XL Axiata Tbk.
3	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
4	ISAT	Indosat Tbk.
5	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan pemilihan sampel pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan Tahunan	
			Memenuhi (✓)	Tidak Memenuhi (✗)
			2021	2022
I	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	✗	✗

2	EXCL	XL Axiata Tbk.	✓	✓
3	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	✗	✗
4	ISAT	Indosat Tbk.	✓	✓
5	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	✗	✗
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓

Perusahaan Telekomunikasi yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Penentuan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	EXCL	XL Axiata Tbk.
2	ISAT	Indosat Tbk.
3	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Common size merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada pada laporan neraca maupun laba rugi [30], [31]. langkah-langkah dalam analisis *Common size* adalah Kebutuhan data analisis, menghitung *common size* pada laporan Neraca [32], [33] Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut dibawah ini merupakan persentase terhadap total aktiva.

$$\frac{\text{Pos – pos Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Gambar 1. Persentase Terhadap Total Aktiva

$$\frac{\text{Pos – pos Laba Rugi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Gambar 2. Persentase Terhadap Penjualan

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui persentase investasi pada setiap jenis aktiva yang dapat membantu suatu perusahaan memberikan gambaran tentang posisi relatif aktiva lancar terhadap aktiva tidak lancar, mengetahui struktur permodalan (komposisi biaya) [34], [35]. Serta dapat memberikan gambaran tentang posisi relatif utang perusahaan terhadap modal sendiri dan untuk mengetahui komposisi biaya terhadap penjualan yang dapat menggambarkan distribusi atau lokasi setiap penjualan kepada masing-masing elemen biaya dan laba [36].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Analisis *Common Size* Pada Laporan Neraca

Berikut ini hasil perhitungan analisis *common size* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar pada BEI periode tahun 2021-2022 yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis *Common Size* Pada Laporan Neraca

Kode	Pos-Pos	Persentase <i>Common Size</i> (%)	
		2021	2022
EXCL	Aset Lancar	10,63%	11,93%

	Aset Tidak Lancar	89,37%	88,07%
	Liabilitas Jangka Pendek	28,80%	30,19%
	Liabilitas Jangka Panjang	48,80%	47,48%
	Ekuitas	27,61%	29,53%
ISAT	Aset Lancar	18,14%	16,41%
	Aset Tidak Lancar	81,86%	83,59%
	Liabilitas Jangka Pendek	45,20%	31,50%
	Liabilitas Jangka Panjang	83,75%	73,20%
	Ekuitas	16,25%	27,76%
TLKM	Aset Lancar	22,11%	20,01%
	Aset Tidak Lancar	77,89%	79,99%
	Liabilitas Jangka Pendek	24,94%	25,58%
	Liabilitas Jangka Panjang	22,60%	20,18%
	Ekuitas	52,46%	54,24%

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan neraca perusahaan telekomunikasi Pada BEI tanggal 18 Mei 2024, Pukul 10:43 melalui link www.idx.co.id

Dilihat hasil perhitungan analisis *common size* neraca pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada BEI, diketahui bahwa 3 perusahaan tersebut menunjukkan bahwa PT XL Axiata (EXCL) dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya belum optimal. Hal ini dikarenakan jumlah aset lancar pertahun lebih kecil dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT EXCL belum tercapai dengan baik dikarenakan jumlah aset lancarnya lebih kecil dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya maka perusahaan mengalami kerugian.

Laporan keuangan neraca diatas menunjukkan bahwa PT Indosat (ISAT) dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya belum optimal. Hal ini dikarenakan jumlah aset lancar pertahun lebih kecil dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT EXCL belum tercapai dengan baik dikarenakan jumlah aset lancarnya lebih kecil dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya maka perusahaan mengalami kerugian.

Sedangkan pada PT Telekomunikasi (TLKM) dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya belum optimal. Hal ini dikarenakan jumlah aset lancar pertahun lebih besar dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT EXCL belum tercapai dengan baik dikarenakan jumlah aset lancarnya lebih besar dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya.

Hasil dan Pembahasan Analisis *Common Size* Pada Laporan Laba Rugi

Berikut ini hasil perhitungan analisis *common size* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar pada BEI periode tahun 2021-2022 yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Analisis *Common Size* Pada Laporan Laba Rugi

Kode	Pos-Pos	Persentase <i>Common Size</i> (%)	
		2021	2022
EXCL	Laba Usaha	4,81%	3,81%

	Laba Sebelum Pajak	6,38%	4,64%
	Laba Tahun berjalan	4,81%	3,85%
ISAT	Laba Usaha	21,86%	11,49%
	Laba Sebelum Pajak	23,92%	13,98%
	Laba Tahun berjalan	21,86%	13,98%
TLKM	Laba Usaha	23,71%	18,79%
	Laba Sebelum Pajak	30,50%	24,67%
	Laba Tahun berjalan	23,71%	18,79%

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan laba rugi perusahaan telekomunikasi Pada BEI tanggal 18 Mei 2024, Pukul 10:43 melalui link www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan analisis *common size* laba rugi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada BEI, diketahui bahwa pada PT XL Axiata (EXCL) jika dilihat dari laporan laba rugi PT EXCL bahwa laba usaha mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 4,81% ke tahun 2022 sebesar 3,81%. Dengan selisih 1.00% Hal ini dikarenakan efisiensi operasional menurun atau biaya operasionalnya meningkat. Pada akun laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 2,74% menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pada PT Indosat (ISAT) jika dilihat dari laporan laba rugi PT ISAT bahwa laba usaha mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 21,86% ke tahun 2022 sebesar 11,49%. Dengan selisih 10,37% Hal ini dikarenakan efisiensi operasional menurun atau biaya operasionalnya meningkat. Pada akun laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 10,06% menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sedangkan pada PT Telekomunikasi (TLKM) jika dilihat laporan laba rugi bahwa laba usaha mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 23,71% ke tahun 2022 sebesar 18,71%. Dengan selisih 4,92% Hal ini dikarenakan efisiensi operasional menurun atau biaya operasionalnya meningkat. Pada akun laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 5,83% menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis *Common Size* Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia” maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga perusahaan diatas mengalami penurunan persentase yaitu PT XL Axiata, PT Indosat, PT Telekomunikasi. Hal ini dilihat dari sisi liabilitas jangka pendek lebih besar dibandingkan dengan aset lancar maka perusahaan mengalami kerugian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing saya, Bapak Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom., atas bimbingan, dukungan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses pembuatan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Herawati, “Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan,” 2019. Available: <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/806/480>.
- [2] A. M. Griyanti and Y. Y. Sari, “Aplikasi Pengolahan Data Stok Peralatan Komputer di CV Istana Komputer Berbasis WEB,” 2019. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/126/1/Cover.pdf>.

-
- [3] M. Antika, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.," 2023. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1750/1/LTA_AK_2023_Medy%20antika.pdf.
- [4] P. D. Astuti, "Aplikasi Pemeliharaan dan Perawatan Sistem Pada CV Serengan Jaya Teknik," 2019. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/86/1/Puji_Diah_Astuti.pdf.
- [5] M. L. Annisa and A. Y. Kertarajasa, "Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengatur Keuangan Bagi Siswa Sma Aisyiyah Palembang," 2023. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/MediaAbdimas/article/view/2761>.
- [6] F. Sri Handayani and A. Adelin, "Interpretasi Pengujian Usabilitas Wibatara Menggunakan System Usability Scale Interpretation of Wibatara Usability Testing Using System Usability Scale," 2019. Available: <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/technoc/article/view/2882>.
- [7] B. Effendi, A. S. Tori, and M. Ilhamsyah, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Aplikasi SISMART sebagai Media Pembelajaran pada SMA Adabiyah Palembang," *TEKNOMATIKA*, vol. 11, no. 02, pp. 1–5, 2021. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/546/383>.
- [8] E. Setiawan, "Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Aplikasi Polisiku dengan Model Efektivitas dan Efisiensi," *TEKNOMATIKA*, vol. 11, no. 01, pp. 1–5, 2021. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/514>.
- [9] A. Triwahyuni and M. Reza Septiawan, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Carrefour Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw)," Bulan Juni, 2015. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalInformatika/article/view/534>.
- [10] M. Septiani *et al.*, "Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 Yosefina Andia Dekrita Maria Silvana Mariabel Carcia," *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, vol. 1, no. 5, pp. 165–185, 2023, doi: 10.59059/mutiara.v1i5.480.
- [11] Annisa, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2023. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1735/1/LTA_AK_2023_Annisa.pdf
- [12] C. K. Jatiningsih, "Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Jasa," 2020. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/123/1/Cover.pdf>.
- [13] D. Dinata and F. Dewi, "Aplikasi Pendataan SKPI Mahasiswa STMIK Palcomtech Berbasis WEB," 2020. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/126/1/Cover.pdf>.
- [14] Wizayunifa, E. Setiawan, and E. Hartati, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Polisiku di Kota Palembang," *Maret 2022 IJCCS*, vol. 12, no. 01, pp. 1–5, 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/566/414>.
- [15] C. C. Toniga, W. S. Manoppo, and J. J. Rogahang, "Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado," 2021. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/36301>.
- [16] M. L. Annisa and R. S. Hamzah, "Influence of Debt to Equity Ratio, Return on Asset Ratio, and Firm Size on Audit Delay," *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, pp. 315–324, Jan. 2021, doi: 10.29259/sijdeb.v4i4.315-324.
- [17] Y. Aprizal and Mahmud, "Penerapan Metode Rekayasa Sistem Jaringan Komputer dalam Merancang Blueprint Jaringan Komputer (Studi Kasus: Hotel Maxone Palembang)," *Maret 2022 IJCCS*, vol. 12, no. 01, pp. 1–5, 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/562>.
- [18] H. Hadiwijaya, D. Prasetya, and Y. Syahrul, "Perbaikan Manajemen Usaha dan Peningkatan Kualitas Porduk Pada Pengrajin Gerabah di Kabupaten Banyuasin," 2022. Available: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpam/article/view/10187>.
- [19] E. Setiawan and E. Hartati, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Polisiku di Kota Palembang," *Maret 2022 IJCCS*, vol. 12, no. 01, pp. 1–5, 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/566/414>.

-
- [20] E. Andri, "Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Gaji, THR dan Bonus Karyawan Tetap Pada PT Taspen (Persero)," 2020. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/127/1/Cover.pdf>.
- [21] R. Almaheri Adhi Pratama, Y. Aprizal, M. Jhonsen Syaftriandi, and E. Setiawan, "BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu Pengujian Tingkat Usability Pada Penggunaan Aplikasi Android PalComTech Online Learning dengan Metode PACMAD," vol. 2, no. 01, 2023. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/2161>.
- [22] I. W. Ningsih, A. Mayasari, and U. Ruswandi, "Konsep Pendidikan Multikultural di Indonesia," 2022. Available: <https://ummaspul.e-journal.id/maspujlr/article/view/3391>.
- [23] A. Saputra, N. Ikhsan, and N. Arwandy, "Sistem Informasi Monitoring Kinerja Kepala Sekolah dan Guru Pada Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang Berbasis Web," *Maret 2022 IJCCS*, vol. 12, no. 01, pp. 1–5, 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/570>.
- [24] E. Setiawan and Wizayunifa, "Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Aplikasi Polisiku dengan Model Efektivitas dan Efisiensi," *TEKNOMATIKA*, vol. 11, no. 01, pp. 1–5, 2021. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/514>.
- [25] A. Adelin and H. Effendi, "Pemodelan Perangkat Lunak Audit Mutu Akademik Internal Berbasis Object Oriented," 2017. Available: http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show_detail&id=557&keywords=
- [26] T. S. Yanti and M. L. Annisa, "Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi," 2023. Available: <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/4523>.
- [27] A. I. Artyan, A. Wardani, and W. Yunifa, "Sistem Informasi Penjualan pada Perusahaan Umum Daerah Sei Sembilang Banyuasin," 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/613/420>.
- [28] D. Putriani, "Faktor-Faktor Pendukung Kenyamanan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Iain Curup.," 2022. Available: <http://e-theses.iaincurup.ac.id/2188/>
- [29] P. Wulandari and M. Ayu, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. PP London Sumatera Tbk Menggunakan Metode Technique For Order Preference By Similar To Ideal Solution (Topsis)," 2023. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1732/1/SKRIPSI_IF_2023_Mastina%20ayu_Putri%20wulandari.pdf.
- [30] R. Amanatullah, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Ujian Online Qualitva Menggunakan Regresi Linear Berganda," 2019. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/87/1/Skripsi%20ridho%20amanatullah.pdf>.
- [31] M. Bawati, "Website Pendataan Penjualan Perumahan PT. Mavindo Artha Jaya Menggunakan Metode Prototype," 2023. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1497/1/SKRIPSI_SI_2023_Mira%20bawati.pdf
- [32] A. I. Artyan, A. Wardani, and W. Yunifa, "Sistem Informasi Penjualan pada Perusahaan Umum Daerah Sei Sembilang Banyuasin," 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/613/420>.
- [33] M. L. Annisa, "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis SWOT Pada Online Store Shopee.," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, vol. 4, no. 1, pp. 199–210, Dec. 2020, doi: 10.36778/jesya.v4i1.305. Available: <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/305>
- [34] R. Amalia, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk," 2021. Available: <http://eprints.polsri.ac.id/11814/>.